ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA KARTU GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK NEGERI PEMBINA KOTA KEDIRI

INCREASING ABILITY TO SPEAK THROUGH STORY METHOD USING CARD IMAGES MEDIA IN CHILDREN B TK NEGERI PEMBINA KOTA KEDIRI

Oleh:

NANING WIJAYANTI

13.1.01.11.0011

Dibimbingoleh :

1. Drs. Kunjojo, M.Pd.,M.Psi.

2. Linda Dwiyanti, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUA DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertandatangandibawahini:

NamaLengkap	:NANING WIJAYANTI
NPM	:13.1.01.11.0011
Telepun/HP	:082334491920
AlamatSurel (Email)	:naningwijayanti20@gmail.com
JudulArtikel	:Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Katu Gambar pada Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Kota Kediri
Fakultas – Program Studi	:FKIP-PG-PAUD
NamaPerguruanTinggi	:UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 07 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Kuntjojo, M.Pd.,M.Psi. NIDN. 0717015501	**Linda Dwiyanti, M.Pd.** NIDN. 0707079101	**Naning Wijayanti** NPM. 13.1.01.11.0011

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA KARTU GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK NEGERI PEMBINA KOTA KEDIRI

Naning Wijayanti
NPM. 13.1.01.11.0011
FKIP/PG-PAUD
E-mail : naningwijayanti20@gmail.com
Drs. Kntjojo, M.Pd., M.Psi., dan Linda Dwiyanti, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Naning Wijayanti : Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Kartu Gambar Pada Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Kota Kediri, Skripsi, PGPAUD, FKIP UN PGRI KEDIRI, 2017

Penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan dalam pengembangan kemampuan berbicara anak kelompok B TK Negeri Pembina Kota Kediri, berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan diketahui presentase ketuntasan 47,36%. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak melalui penerapan media kartu gambar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : "apakah penerapan metode bercerita menggunakan media kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok B TK Negeri Pembina Kota Kediri?"

Penelitian tindakan ini menggunakan model Kemmis & Teggart terdiri dari tiga siklus,dengan subjek penelitian yaitu anak kelompok B TK Negeri Pembina Kota Kediri. Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus terdiri dari 4 komponen.

Instrumen penilaian ini menggunakan pedoman tanya jawab dan observasi. Adapun tehnik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yaitu untuk membandingkan ketuntasan belajar antara tindakan siklus I, siklus II dan siklus III.

Penilaian kemampuan berbicara anak meningkat setelah diadakannya tindakan sampai dengan siklus 3 dengan rincian siklus I nilai ketuntasan yaitu sebesar 63,15%, pada siklus II dengan hasil 68,42%, dan tindakan siklus III mencapai hasil ketuntasan 94,73%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa hipotesis dinyatakan diterima. Saran untuk guru TK untuk menerapkan metode bercerita menggunakan media kartu gambar untuk mengembangkan kemampuan berbicara dengan kualitas kartu gambar yang lebih baik.

KATA KUNCI : kemampuan berbicara, metode bercerita, media kartu gambar

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Taman Kanak-Kanak atau biasa di singkat TK, adalah jenjang pendidikan anak usia dini usia 6 tahun atau di bawahnya) dalam bentuk pendidikan formal. Kurikulum TK di tekankan pada pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Salah satu aspek yang sedang berkembang pada anak TK kelompok B adalah kemampuan berbahasa. Penguasaan bahasa sangat erat hubungannya dengan kemampuan koqnisi. Sitematikaberbicara anak menggambarkan sistematikanya dalam berpikir. Bahasa merupakan salah satu aspek yang harus dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini khususnya kelompok B, ini bertujuan agar anak mampu menggunakan dan mengekspresikan pemikirannya dengan menggunakan kata-kata yang tepat. Pengembangan bahasa lebih menekankan pada urutan mendengar, berbicara kemudian baru ke tahapan membaca dan menulis.

Masalah perkembangan berbicara pada anak tidaklah sama antara satu dengan yang lain. Orangtua, masyarakat dan pendidik berperan dalam perkembangan berbicara anak. Kondisi tersebut juga terjadi pula kepada anak Kelompok B TK Negeri Pembina Kota Kediri. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada anak kelompok B TK Negeri Pembina Kota Kediri terlihat kemampuan berbicara anak kurang optimal, hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar anak kelompok B TK Negeri Pembina Kota Kediri dengan indikator 3.11-4.11 memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (nmenggunakan bahasa verbal atau non verbal) yaitu dari jumlah 19 anak didik hanya2anak yang mendapatkan bintang(4) dan 7anak mendapatkan(3) , ada 8 anak yang mendapatkan (2), sedangkanbintang (1) ada 2 anak. Selain itu, pemberian materi yang terlalu lama membuat anak tidak memiliki banyak ruang untuk mengekspresikan apa yang ada daklam pikirannya. Ada juga permasalahan lain yaitu ada beberapa anak yang kurang aktif saat pembelajaran khususnya dalam keterampilan berbicara saat bercerita tanpa media peraga sehingga menyebabkan anak kurang respon

dengan pertanyaan yang di berikan oleh guru

Berdasarkan uraian di atas, diperoleh gambaran bahwa dalam pembelajaran mengembangkan kemampuan berbicara pada anak Kelompok B Tk Negeri Pembina Kota Kediri masih terdapat masalah dalam segi proses maupun hasil. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Kartu Gambar Pada Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Kota Kediri".

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah danpembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: "Apakah prnggunaan metode bercerita dengan menggunakan media kartu gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berbicara anakKelompok B di TK Negeri Pembina Kota Kediri?".

Tindakan yang dilakukan untuk memecahkan masalah tersebutadalah melaksanakan menggunakan penelitian tindakan kelas dengan indikator pencapaiannya adalah kemampuan berbicara pada anak kelompok B akan lebih baik dari pada sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas.

II. METODE PENELITIAN

Adapun tahapan tindakan yang akan dilaksanakan pada penelitian ini yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas di TK Negeri Pembina Kota Kediri pada tahun pelajaran 2016/2017. Subjek penelitiannya adalah anak didik kelompok B TK Negeri pembina Kota Kediri berjumlah 19 anak terdiri dari 10 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Jenis penelitian yang di gunakan adalah model Kmmis & taggart dimana dalam satu siklus terdapat empat komponen yaitu: 1). Perencanaan 2). Pelaksanaan 3). Pengamatan dan 4). Refleksi

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL PENELITIAN

Tindakan yang telah dilaksanakan pada kelompok B TK Negeri Pembina Kota Kediri dalam tiga siklus di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
(Ketuntasan kemampuan berbicara anak pada pra tindakan, siklus I, siklus II dan siklus III)

No	Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara	Pra tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Tuntas	47,36%	63,15%	68,42%	94,73%
2	Belum tuntas	52,63%	36,84%	31,58%	5,26%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Dari mulai siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan secara signifikan. Di lihat dari perkembangannya dari kegiatan pra tindakan masih jauh dari kreteria ketuntasan minimal yakni 47,36% (9 anak) yang sudah tuntas. Karena dari 19 anak ada 2 anak diantaranya mendapatkan bintang satu dengan presentase (10,52%) dan 8 anak mendapatkan bintang dua dengan prosentase (42,10%) dan 7 anak mendapatkan bintang tiga dengan presentase (36,84%) dan dari 19 anak baru ada 2 anak yang mampu mendapatkan bintang empat dengan presentase (10,52%). Untuk siklus I terjadi peningkatan ketuntasan sebesar 63,15% (12 anak) masih jauh dari kreteria ketuntasan minimal dengan rincian penilaian bintang satu memperoleh presentase 5,26% atau 1 anak, bintang dua 31,57% atau 6 anak, bintang tiga mendapat 42,10% atau 8 anak sementara bintang empat masih 21,05% atau hanya 4 anak yang mendapatkan bintang empat. Selanjutnya di siklus II terjadi peningkatan yang cukup baik meskipun di siklus ini juga belum mencapai ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75% yaitu dengan perolehan masing-masing bintang satu 0% atau pada siklus kedua sudah tidak ada yang mendapatkan bintang satu, untuk bintang dua masih memperoleh presentase 31,57% atau sejumlah 6 anak, bintang tiga prosentasenya ada 31,57% atau 6 anak, sementara bintang empat sebesar 36,84% atau 7 anak. Dan terakhir di siklus III ternyata berbagai upaya perbaikan di seklus-siklus sebelumnya membawa hasil yang baik yaitu dengan hasil yang telah melampaui ketuntasan minimal yang telah di tetapkan yaitu pada siklus III ketuntasan mencapai 94,73% atau dari 19 anak hanya satu anak yang belum mengalami ketuntasan. Dengan rincian dalam tabel 4.12 yaitu yang mendapat bintang satu sudah tidak ada atau 0%, yang mendapat bintanng dua hanya 5,26% atau 1 anak, selanjutnya yang mendapatkan bintang tiga sebesar 31,57% atau sejumlah 6 anak dan bintang empat 63,15% atau 12 anak.

B. KESIMPULAN

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bercerita menggunakan media kartu gambar dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan berbicara pada anak Kelompok B TK Negeri Pembina Kota Kediri di katakana berhasil. Namun, masih ada

satu anak yang belum tuntas, hal ini dikarenakan anak tersebut cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Selain itu, kurangnya rasa percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan hasil penelitian, maka hipotesis tindakan yang berbunyi melalui metode bercerita dengan media kartu gambar dapat meningkatkan pengembangan kemampuan berbicara pada anak Kelompok B TK Negeri Pembina Kota Kediri diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan.* Jogjakarta: Aditya Media.

Arsjad, Maidar G. & Mukti, U.S.1993. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia.* Jakarta: Erlangga.

Dhieni, Nurbiana dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta: UniversitasTerbuka.

Triastutik, Adin. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Hand Puppet Pada Anak Kelompok Bermain Budi Mulya Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.* Skripsi. Tidak di terbitkan. Kediri. Universitas Nusantara PGRI Kediri .